
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN PRESTASI PADA ATLET PANJAT
TEBING DI PASAMAN BARAT****Rudinal Reviola¹, Pudia M.Indika², Anton Komaini³, Windo Wiria Dinata⁴**¹ Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.² Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.³ Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.⁴ Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia* Coresponding Author. E-mail: rudinalrudi31@gmail.com*Received: 20 Februari artikel dikirim; Revised: 3 Maret artikel revisi; Accepted: 30 Maret artikel diterima.*

Abstrak: Masalah penelitian adalah belum diketahuinya faktor-faktor mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat. Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini semua pihak terkait dalam kegiatan panjat tebing Pasaman Barat yang terdiri berjumlah 22 orang. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 15 orang, yang meliputi : 1 orang pengurus, 1 orang pelatih dan 13 orang atlet. Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif. Dari analisis data yang dilakukan didapatkan hasil : “Faktor internal (kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh dan proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, mempunyai kematangan juara yang baik, motivasi yang tinggi) dan eksternal (pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi) dapat mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat.

Kata Kunci : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi, Panjat Tebing*

FACTORS AFFECTING THE ACHIEVEMENT OF ROCK CLIMBING ATHLETES IN WEST PASAMAN

Abstract: The problem of research is the unknown factors that affect the achievement of achievements in West Pasaman rock climbing athletes. This study was conducted to determine the factors influencing the achievement of achievements in West Pasaman rock climbing athletes. This type of research is descriptive research. The population in this study was all parties involved in West Pasaman rock climbing activities consisting of 22 people. The sampling technique in this study used purposive sampling techniques, so the sample in this study was 15 people.. Consists of 1 manager, 1 coach and 13 athletes. The instrument in this study used questionnaires. Data analysis and hypothesis testing using quantitative descriptive statistical formulas. From the data analysis carried out, the results were obtained: "Internal factors (physical and mental health, body shape and body proportions in harmony with the sport followed, mastery of technique, mastery of tactics, having good psychological and personality aspects, having a steady champion maturity, high motivation) and external (coaches, facilities and infrastructure, organization, achievement coaching, environment and competition) can affect the achievement of achievements in West Pasaman rock climbing athletes.

Keywords: *factors affecting achievement, rock climbing*

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, masyarakat tertarik untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga yang telah berkembang pesat. Dengan berolahraga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan membentuk karakter dan identitas yang mantap. Olahraga adalah setiap gerakan yang efisien untuk memberdayakan, mengolah, dan menciptakan potensi fisik, kejiwaan, dan interaksi sesama. Selain itu. Olahraga juga bekerja dalam menjadikan identitas Negara yang berkualitas (Harahap, F.P. et al., 2022)

Menurut Sepdanius & Chaeroni (2018), menjelaskan, “Ruang lingkup olahraga meliputi: Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi”. Olahraga adalah tindakan yang dituntut dilakukan setiap manusia, dengan berolahraga seorang individu mendapatkan kesegaran fisik,

pemikiran, dan mendapatkan prestasi dalam kegiatannya. Mengenai pembinaan prestasi ini juga telah dirumuskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Pasal 3 dan 4 yang berbunyi: “Keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin. Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. Memperkukuh ketahanan nasional, Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia.”.

Ananda, D.P & Rifki, M.S (2019) menjelaskan, “Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana, dan konsisten dan dilakukan sejak dini dan ditunjang dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Selanjutnya, “Olahraga prestasi jika dipandang dengan seksama, maka olahraga prestasi mempunyai kedudukan yang tinggi untuk memperoleh manfaat lebih dalam olahraga. Olahraga prestasi bisa memberikan kebanggaan dan mengangkat derajat diri, masyarakat, dan Negara.” (Hardiyono, 2018)

Di Indonesia, panjat tebing cukup dikenal dan sedang berkembang. Panjat tebing sangat diminati oleh era yang lebih muda, khususnya di Sumatera Barat. Ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah sarana latihan dan jumlah individu yang tertarik pada kegiatan ini. “Kegiatan atau olahraga panjat tebing pada awalnya lahir dari kegiatan eksplorasi para pendaki gunung dimana akhirnya mereka menemukan jalur yang memiliki tingkat kesulitan yang tidak mungkin lagi didaki secara biasa”. (Taryatman, et al, 2021)

Terdapat juga kegiatan pembinaan pada olahraga tersebut. Saputra (2021), menjelaskan, “Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan. Perkembangan merupakan suatu hasil proses kematangan dan belajar kematangan merupakan hasil perkembangan melalui tahapan-tahapan yang kompleks saling terkait dari tahapan-tahapan selanjutnya”. “Pembinaan adalah suatu pola sebagai “pedoman pokok dan merupakan dasar penyusunan program-program Pembangunan Olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan”. Pembinaan olahraga prestasi seperti panjat tebing menuntut penampilan atlet untuk selalu dalam performa yang baik, agar terjadi peningkatan prestasi”. (Oktarisa, et al., 2023)

“Panjat tebing merupakan suatu cabang olahraga yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan penuh dengan tantangan, sehingga pada saat memanjat pemanjat harus memiliki kondisi fisik yang baik dan prima, pematangan teknik agar dapat menempatkan posisi lengan dan tungkai sesuai dengan karakter jalur pemanjatan agar tidak terjatuh, pemahaman taktik agar dapat memanjat dengan pintar, benar dan tepat sesuai dengan jalur yang ditentukan dan penguasaan psikologis agar pada waktu pemanjatan fisik, teknik dan taktik dapat berkembang dan dimanfaatkan dengan maksimal”. (Sharly & Alnedral, 2022)

Selanjutnya, Putri (2021) menjelaskan, “Panjat Tebing adalah olahraga ekstrim dimana seseorang memanjat dinding buatan dengan berbagai macam pegangan menggunakan tangan dan kaki mereka. Dalam melakukan pemanjatan dibutuhkan peralatan dan teknik tertentu untuk melewati rintangan demi rintangan. Peralatan yang digunakan pun harus teruji safety agar pemanjat tetap aman dalam melakukan pemanjatan. Sejalan dengan perkembangan olahraga Panjat Tebing, pada saat ini cabang olahraga Panjat Tebing dibagi dua macam diantaranya Panjat Tebing yang dilakukan di tebing asli dan yang dilakukan di tebing buatan atau disebut *Wall Climbing*.”

Garrido Palomino (2019), menjelaskan : “*Sport climbing is a complex sport, with success determined by a combination of technical, physical and psychological. As such, due to the sports multifaceted nature, examining the individual contribution of physiological and psychological determinants to sport climbing performance is challenging.* Olahraga panjat tebing adalah olahraga yang kompleks, dengan keberhasilan ditentukan oleh kombinasi teknis, karakteristik fisik dan psikologis). Seperti, karena sifat multifaset olahraga, memeriksa kontribusi individu Faktor penentu fisiologis dan psikologis untuk kinerja panjat tebing olahraga sangat menantang.”

Kemudian, Saputra & Rifki (2019) menambahkan, “Olahraga panjat tebing adalah aktivitas yang membutuhkan kemampuan fisik untuk memanjat lebih tinggi, kemampuan teknik untuk menempatkan kaki dan tangan pada permukaan tebing, kemampuan taktik untuk mengatur strategi dalam penentuan jalur dan kemampuan berfikir untuk mengambil keputusan yang cepat untuk mencapai tempat yang lebih tinggi”. “Panjat tebing adalah kegiatan yang dilakukan ketika menemukan suatu medan yang tidak lazim yaitu tebing dengan memanfaatkan alat, celah, tonjolan pada tebing tersebut menggunakan tangan dan kaki dan bagian tubuh yang diperlukan, dan menggunakan perlengkapan dan peralatan panjat untuk memperoleh ketinggian atau top dalam pemanjatan”.

(Mukhtarsyaf & Ridho, 2017)

Olahraga panjat tebing mempunyai seperangkat nilai positif yang harus dijaga dan dikembangkan, seperti membentuk kepribadian dan karakter, mengokohkan jati diri, membudayakan sportivitas, sederhana, patriot dan memiliki mental juara, serta bisa menjadi penyaluran kemampuan dan prestasi. Olahraga yang sulit seperti panjat tebing dapat dimanfaatkan sebagai pelatihan kepribadian. Nilai ini diperlukan dalam menciptakan kepribadian untuk perencanaan komunitas manusia dalam pembangunan. Panjat tebing merupakan olahraga perorangan atau kelompok, dimana per-atlet harus memiliki kapasitas yang besar dalam diri untuk kemudian dalam kompetisi ia bisa menang. Kapasitas orang dalam upaya peningkatan olahraga panjat tebing memerlukan waktu yang lama, ter-program dan didasari dari usia dini. Dalam ekspansi, mereka harus dapat bekerja dalam kelompok ketika dalam event beregu (Prihantoro, 2011)

Setiap atlet ataupun klub yang menaunginya harus berjuang mendapatkan prestasi pada olahraga yang ia geluti, dikarenakan prestasi merupakan salah satu tolok ukur bagi atlet selama menjalani program latihan. Pencapaian prestasi optimal didukung oleh fungsi pembinaan yang baik dan sesuai, pelatih yang kompeten, sarana prasarana baik, program yang diterapkan cocok dengan individu, dan sebagainya. (Abadi, 2016)

Panjat tebing dapat menjadi olahraga kompetisi (prestasi), jadi dibutuhkan pembinaan yang baik dan terstruktur sehingga tujuan memperoleh prestasi terbesar dapat tercapai. Panjat tebing mempunyai macam kategori yang dilombakan antara lain, kategori *Lead*, kategori *Speed*, dan kategori trek pendek. Untuk mendapatkan prestasi optimal dalam panjat tebing dipengaruhi oleh banyak variabel. Variabel-variabel ini yaitu : fisik, teknik, mental, strategi dan lingkungan (Mulki, Z. et al., 2022)

Pembinaan olahraga panjat tebing di Sumatra Barat sudah cukup baik dapat dilihat dengan adanya organisasi FPTI (Federsi Panjat Tebing Indonesia) di tingkat Provinsi. Olahraga panjat tebing ini sudah berkembang dan merambat ke daerah-daerah yang ada di Sumatra Barat antara lain di Kabupaten Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat mempunyai suatu wadah kegiatan panjat tebing dan juga terdapat pembinaan didalamnya yang bernama FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat. FPTI Pasaman Barat berdiri pada tahun 2 Maret 2018 yang terletak di Nagari Aur Kuning Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. FPTI (Federsi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat terdiri dari 23 atlet meliputi 14 atlet senior dan 9 atlet junior.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Kabupaten Pasaman Barat pada bulan Maret 2022, kenyataannya atlet panjat tebing Kabupaten Pasaman Barat belum pernah mendapat prestasi yang optimal pada kejuaraan yang diikuti. Adapun kejuaraan atau *event* yang pernah diikuti FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Kabupaten Pasaman dalam rentang waktu 4 tahun terakhir diantaranya : Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) ke-XV Tahun 2018 di Padang Pariaman hanya sampai di babak penyisihan. Selanjutnya, Kejurda (Kejuaraan Daerah) Panjat tebing Tahun 2020 di Sawahlunto juga hanya sampai di babak penyisihan.

Berdasarkan data prestasi FPTI Kabupaten Pasaman, Pelatih FPTI Kabupaten Pasaman Barat menjelaskan, belum optimalnya prestasi FPTI Kabupaten Pasaman ini dikarenakan FPTI Kabupaten Pasaman Barat baru saja dibentuk pada tahun 2018 sehingga membutuhkan waktu dalam proses pembinaan atlet. Kemudian, untuk mendapatkan prestasi kedepannya membutuhkan proses yang matang apalagi ditambah dengan masa Pandemi *Covid-19*, menjadikan kegiatan pembinaan dan latihan di lapangan harus terhenti selama lebih kurang 2 tahun sehingga berdampak terhadap kondisi fisik, teknik dan mental atlet.

Pelatih FPTI Kabupaten Pasaman Barat menjelaskan, selain faktor kondisi fisik, teknik serta psikologis atlet yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet. Terdapat juga faktor lain diantaranya sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembinaan atlet. Sarana dan prasarana yang dipakai sekarang merupakan sarana dari pihak lain, sehingga membutuhkan operasional yang cukup banyak jika terus menggunakannya untuk pembinaan atau latihan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Prihantoro (2011), faktor menentukan capaian prestasi maksimal terdapat dua faktor, yakni faktor endogen dan faktor eksogen'. Komponen endogen, variabel yang disimpulkan dari individu itu sendiri, antara lain kebugaran fisik dan psikologi/mental, bentuk tubuh dan proporsi tubuh sesuai dengan olahraga yang digeluti, terampil teknik, keterampilan taktik, mempunyai aspek kejiwaan, kepribadian yang bagus, kematangan juara yang baik dan motivasi tinggi. Adapun faktor eksogen, yang disimpulkan variabel yang menentukan dari luar, antara lain: pelatih, sarana prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi. Berdasarkan Uraian, mengingat sangat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada olahraga panjat tebing.

METODE

Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif. Tujuannya adalah mendeskripsikan mengenai

situasi ataupun gejala dari suatu obyek. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat, dengan populasi penelitian sebanyak 22 orang yang terdiri dari pengurus, pelatih dan atlet. Berdasarkan populasi penelitian dapat ditarik sampel sebanyak 15 orang. Terdiri dari 1 orang pengurus, 1 orang pelatih dan 13 orang atlet. Instrumen dalam penelitian ini yakni sebaran angket. Teknik analisa data menggunakan statistic dengan memakai rumus statistic deskriptif kuantitatif yakni pencarian nilai dalam bentuk presentase. Penelitian ini dilaksanakan di FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat. Waktu Penelitian yaitu pada bulan 16 Januari 2023 sampai dengan 4 Februari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Adapun data pada penelitian didapatkan melalui penyebaran angket penelitian. Adapun angket yang digunakan tergolong angket tertutup dengan jenis skala *likers*. Untuk mendapatkan angket yang valid akan didahulukan dilakukan uji coba angket. Uji coba angket penelitian dilakukan pada sampel di-luar sampel penelitian yaitu FPTI Sumatera Barat yang berjumlah 15 orang. Dimana pertanyaan angket penelitian sejumlah 53 soal.

Berdasar hasil uji coba angket penelitian yang diambil terhadap sampel dari luar sampel penelitian yaitu terhadap FPTI Sumatera Barat didapatkan soal tidak valid sebanyak 9 soal yaitu soal pada nomor 9, nomor 15, nomor 22, nomor 25, nomor 36, nomor 37, nomor 46, nomor 50 dan nomor 51. Didapatkan jumlah soal yang dipakai pada penelitian ini sejumlah 44 butir soal angket.

Hasil dari uji coba instrumen di-analisa untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas-nya. Analisis uji coba instrumen penelitian ini memakai *microsoft excel*. Deskripsi hasil validasi dan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Coba Angket Penelitian

a. Uji Validitas Angket

Penghitungan uji validitas instrumen angket diolah menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Data yang dianalisa didapatkan dari hasil uji coba instrumen angket tentang factor-factor yang mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing di FPTI Sumatera Barat. Setelah data diperoleh, dilakukan uji validitas yang diolah secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel*. penetapan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validasi jika $thitung \geq ttabel$, sehingga instrumen dinyatakan valid, kebalikannya jika $thitung < ttabel$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa $ttabel$ memakai taraf sig. $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$, sehingga didapatkan nilai $ttabel$ sebesar 1,753.

Dalam efisiensi uji validitas pada item soal pada instrumen angket, peneliti memakai aplikasi *Microsoft excel*. Berdasar hasil pengujian validitas item pernyataan pada angket tentang factor-factor yang mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing di FPTI Sumatera Barat yang pada awal total 53 butir, terdapat 44 butir yang melengkapi kriteria validasi (valid).

b. Uji Reliabilitas Angket

Pengujian realibilitas angket pada penelitian ini memakai SPSS 16,0. Uji reliabilitas angket dengan menyesuaikan nilai *Alpha Cronbach* pada hasil *output* SPSS. Adapun ketentuan Rentang Nilai *Alpha Cronbach's* yaitu :

- 1) $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah
- 2) $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat
- 3) $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas cukup
- 4) $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
- 5) $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna

Standar yang digunakan yaitu $\alpha > 0.70$ (*sufficient reliability*). Selanjutnya, hasil uji realibilitas angket mengenai faktor yang memengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing di FPTI Sumatera Barat dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Realibilitas Angket

Case Processing Summary			
Cases		N	%
	Valid	15	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	15	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.982	0.984	53

Berdasarkan tabel realibilitas statistik menampakkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* = 0,982 dari 53 item Soal. *Alpha Cronbach's* yaitu > 0,90 yaitu nilai reliabilitas sempurna. Sehingga kuesioner ini termasuk konsisten (*reliable*).

2. Deskripsi Data Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat

Berdasarkan hasil angket penelitian tentang factor-factor yang mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat yang disebarkan terhadap 15 orang sampel atlet panjat tebing Pasaman Barat dengan butir soal sebanyak 44 pertanyaan. Dihasilkan nilai terbesar yaitu 146, nilai terendah 101, dengan nilai rata-rata adalah 123,07, serta standar deviasi 12,47. Lebih lanjut dalam mengetahui sebaran distribusi data fakto yang memengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
> 141,77	Baik Sekali	1	6.67
129,30 < X ≤ 141,77	Baik	3	20.00
116,83 < X ≤ 129,30	Cukup	7	46.67
104,36 < X ≤ 116,83	Kurang	3	20.00
< 104,36	Kurang Sekali	1	6.67
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel distribusi data faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat, dapat disimpulkan hasil pengolahan data angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dalam kategori cukup.

Selanjutnya, akan dijelaskan masing-masing indikator dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan dari indikator faktor internal dan faktor eksternal dari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat:

a. Faktor Internal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat

Berdasarkan hasil angket faktor internal dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat yang disebarkan terhadap 15 orang sampel atlet panjat tebing Pasaman Barat dengan butir soal sebanyak 20 pertanyaan, maka diperoleh nilai tertinggi yaitu 65, nilai terendah 43, dengan *average* nilai adalah 54,87, serta simpangan baku 6,23. Untuk melihat distribusi data faktor internal dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dapat dijelaskan pada tabel dibawah :

Tabel 3. Distribusi Data Faktor Internal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
$> 64,21$	Baik Sekali	1	6.67
$57,98 < X \leq 64,21$	Baik	4	26.67
$51,75 < X \leq 57,98$	Cukup	6	40.00
$45,52 < X \leq 51,75$	Kurang	3	20.00
$< 45,52$	Kurang Sekali	1	6.67
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel distribusi data faktor internal dari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat, dapat disimpulkan hasil pengolahan data angket mengenai faktor internal dari faktor-faktor yang memengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dalam kategori cukup.

b. Faktor Eksternal Dari Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Capaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat

Berdasarkan hasil angket faktor eksternal dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat yang disebarkan terhadap 15 orang sampel atlet panjat tebing Pasaman Barat dengan butir soal sebanyak 24 pertanyaan, maka diperoleh nilai tertinggi yaitu 84, nilai terendah 54, dengannilai rata-rata adalah 68,20, serta standar deviasi 7,33. Untuk mengetahui sebaran distribusi data faktor eksternal dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Data Faktor Eksternal Dari Faktor-Faktor Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
$> 79,20$	Baik Sekali	1	6.67
$71,87 < X \leq 79,20$	Baik	4	26.67
$64,53 < X \leq 71,87$	Cukup	7	46.67
$57,20 < X \leq 64,53$	Kurang	2	13.33
$< 57,20$	Kurang Sekali	1	6.67
Jumlah		15	100

Berdasar pada tabel distribusi data faktor eksternal dari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat, dapat disimpulkan hasil pengolahan data angket mengenai faktor internal dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dalam kategori cukup.

B. Pembahasan

Secara keseluruhan dapat diketahui hasil pemahaman atlet panjat tebing Pasaman Barat tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dalam kategori cukup. Pembahasan mengenai indikator dalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal dari faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat berada dalam kategori cukup dengan persentase 40%. Hal-hal yang menyebabkan faktor internal dari faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dalam kategori cukup akan dijabarkan sebagai berikut :

- Kondisi kesehatan fisik dan mental atlet dalam melakukan olahraga panjat tebing masih kurang optimal.
- Bentuk tubuh serta proporsi tubuh mempengaruhi pelaksanaan olahraga panjat tebing.
- Kurangnya penguasaan teknik dalam olahraga panjat tebing.
- Kurangnya penguasaan taktik dalam olahraga panjat tebing.
- Kepribadian atlet belum terbentuk.

- f. Belum mempunyai kematangan juara yang tinggi.
 - g. Motivasi atlet dalam melakukan olahraga panjat tebing masih kurang.
2. Faktor Eksternal
- Faktor eksternal dari faktor-faktor yang mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat berada dalam kategori cukup dengan persentase 46,67%. Faktor eksternal dari faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat terdiri dari pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan, dan kompetisi. Hal-hal yang menyebabkan faktor eksternal dari faktor-faktor yang mempengaruhi capaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat dalam kategori cukup dijabarkan sebagai berikut:
- a. Program latihan yang diterapkan pelatih belum bisa meningkatkan keterampilan teknik dan taktik atlet panjat tebing.
 - b. Sarana prasarana yang ada belum lengkap.
 - c. Manajemen organisasi belum terkelola dengan baik.
 - d. Sistem pembinaan olahraga panjat tebing belum menghasilkan prestasi yang maksimal.
 - e. Faktor lingkungan mempengaruhi motivasi berprestasi.
 - f. Kompetisi yang diikuti atlet panjat tebing belum bisa memotivasi atlet dan mengarahkan atlet ke jenjang yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan : “Faktor internal (kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap, motivasi yang tinggi) dan eksternal (pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi) dapat mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Anang Kurniawan (2016). *Pembinaan Cabang Olahraga Panjat Tebing Di Federasi Panjat Tebing Indonesia Kota Surabaya*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 06 No 2
- Ananda, D.P & Rifki, M.S (2019). *Gambaran Program Pembinaan Olahraga Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola Di Koni Kabupaten Solok Selatan*. Jurnal Stamina, Vol. 2. No.3
- Garrido Palomino (2019). *Role of emotional intelligence on rock climbing performance*. RICYDE. Revista internacional de ciencias del deporte. 57(15), 284-294
- Harahap, F.P., Jonni., Rasyid., W & Darni (2022). *Survei Fasilitas Olahraga di PT Semen Padang*. Jurnal JPDO (Jurnal Pendidikan dan Olahraga) Vol. 5. No.10
- Hardiyono, Bayu (2018). *Pengaruh Latihan Tiga Gerakan Push Up Terhadap Kemampuan Kekuatan Atlet Porwil Panjat Tebing Sum-Sel*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18. No. 2. ISSN: 1693-147
- Mukhtarsyaf, F., & Bahtra, R (2017). *Evaluasi Pembinaan Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Unp Di Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Sporta Saintika. Vol 2 No 2
- Mulki, Z., Jance J. Sapulete, Jupri (2022). *Pengaruh Ladder Drill Terhadap Peningkatan Kecepatan Atlet Panjat Tebing Nomor Speed Classic Kota Balikpapan*. Borneo Physical Education Journal. Vol 3, No 1
- Oktarisa, A., Syafrianto, D., Indika, P.M., & Andria, Y (2023). *Functional Movement Screening: Deteksi Dini Risiko Cedera Olahraga Atlet Panjat Tebing Kota Padang*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol. 2 No. 1.
- Prihantoro, Ginanjar (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi di klub panjat tebing On-Sight Batang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Amartya Mutiara (2021). *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panjat Tebing Di Pengurus Kabupaten Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kabupaten Lamongan*. Jurnal

Kepelatihan Olahraga.Universitas Negeri Surabaya

- Saputra, Diko Angga (2021). *Perkembangan Pembinaan Olahraga Extreme Panjat Tebing Mahasiswa Pecinta Alam se-Provinsi Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani. Vol. 2 No. 2. ISSN 2746-055X
- Saputra, I., & Rifki, M.S. (2019). *Kontribusi Kekuatan Genggaman Tangan Dan Kelentukan Tubuh Terhadap Kemampuan Memanjat Atlet Panjat Tebing Padang Pariaman Kategori Lead*. Jurnal Stamina. Vol.2, No.2.
- Sepdanius, E., & Chaeroni, A (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Outbound Training Oleh Provider Outbound Di Sumatera Barat*. Jurnal Sporta Saintika. Vol 2 No 2
- Sharly, Tika., & Alnedral (2022). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Panjat Tebing Sumatera Barat Berbasis Cippo*. Jurnal Sporta Saintika. Vol. 7, No. 2
- Taryatman., Muharram, N.A., Suharjama (2021). *Tot (Training Of Trainer) Parameter Test Atlet Panjat Tebing Pplp Diy 202*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2, No. 2
- UU Republik Indonesia No.11 Tahun 2022 Tentang *Keolahragaan*. Presiden Republik Indonesia